



USAID
DARI RAKYAT AMERIKA

JAWA BARAT DKI JAKARTA DAN TANGERANG

Program USAID Indonesia Urban Water, Sanitation and Hygiene *Penyehatan Lingkungan untuk Semua* (IUWASH PLUS)

merupakan sebuah inisiatif lima setengah tahun yang dirancang untuk mendukung Pemerintah Indonesia dalam meningkatkan akses air minum dan layanan sanitasi serta perbaikan perilaku hygiene bagi masyarakat miskin dan kelompok rentan di perkotaan. USAID IUWASH PLUS bekerja sama dengan instansi pemerintah dan donor, pihak swasta, LSM, kelompok masyarakat, dan mitra lainnya untuk mencapai hasil utama, yaitu:

- Peningkatan akses untuk kualitas layanan air minum yang lebih baik bagi 1.100.000 penduduk perkotaan, di mana 500.000 di antaranya adalah penduduk dengan 40% tingkat kesejahteraan terendah dari total populasi (yang juga disebut sebagai B40); dan
- Peningkatan akses untuk layanan sanitasi yang aman bagi 500.000 penduduk perkotaan.

USAID IUWASH PLUS bekerja sama dengan 35 Pemerintah Daerah di Indonesia yang tersebar di 8 provinsi, yaitu Sumatera Utara, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Sulawesi Selatan, Maluku, Maluku Utara, dan Papua, serta 2 daerah khusus, yaitu DKI Jakarta dan Kabupaten Tangerang.

Di Jawa Barat, DKI Jakarta, dan Tangerang (WJDT), USAID IUWASH PLUS bekerja di 6 kabupaten/kota, yaitu Kota Bekasi, Kota Bogor, Kabupaten Bogor, Kota Depok, Kabupaten Karawang, Kabupaten Tangerang, dan Provinsi DKI Jakarta.

Di ketiga wilayah WJDT itu, jumlah penduduk di Jawa Barat adalah 46.709.600 jiwa (Data BPS Jawa Barat, 2015), DKI Jakarta adalah 10.467.629 jiwa (Data BPS DKI Jakarta, 2018), dan Kabupaten Tangerang sebanyak 3.477.495 jiwa (Data BPS Kab. Tangerang, 2018).

Cakupan Layanan dan Tantangan Air Minum

Cakupan layanan perpipaan PDAM di Jawa Barat sudah mencapai 65,43% (LKPJ Gubernur Jabar, 2014), DKI Jakarta sebesar 62,22% (Laporan BPPSPAM tentang Kinerja PDAM tahun 2017), dan Kabupaten Tangerang adalah 32,30% (8,67% di antaranya mendapat layanan air minum PDAM, dan 23,63% dilayani oleh mitra (Laporan PDAM Tirta Kerta Raharja).

Meskipun cakupan layanan PDAM cukup tinggi, masih dijumpai banyak tantangan. Sebagai contoh, di Jawa Barat, menurut laporan BPPSPAM tahun 2018, tingkat air tidak berekening (NRW) di DKI Jakarta tahun 2017 mencapai 44,16%, di Kota Depok 33,33%, di Kota Bogor 27,91%, dan Kabupaten Karawang 25,62%.

Untuk mengatasi tantangan di sektor air minum, berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah daerah. Di Jawa Barat, tantangan itu akan diatasi melalui program fisik seperti pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Regional, SPAM Kawasan Perkotaan, SPAM Berbasis Masyarakat, SPAM Kawasan Rawan Air, dan juga melalui program non fisik seperti penyehatan PDAM dan penyusunan RPAM. Di Tangerang, pemerintah daerah akan meningkatkan kapasitas unit produksi (*uprating*) Instalasi Pengolahan Air Minum (IPA) di Cikokol dan Teluk Naga.



USAID IUWASH PLUS WJDT

Wilayah Kerja di Jawa Barat, DKI Jakarta, dan Tangerang (WJDT)



Dokumen ini dibuat atas dukungan rakyat Amerika melalui United States Agency for International Development (USAID) dengan dukungan dan kerja sama Pemerintah Indonesia. Isi dari dokumen ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab DAI Global LLC dan tidak selalu mencerminkan pandangan USAID atau Pemerintah Amerika.

Kondisi Sanitasi Terkini



USAID IUWASH PLUS WJDT

Petugas PD PAL Jaya melakukan penyedotan tinja.

Persentase penduduk yang memiliki jamban dengan tangki septik di DKI Jakarta mencapai 93% (Buku Putih Sanitasi, 2010), Jawa Barat sebesar 63,4% (Bappeda Jabar, 2016), dan Kabupaten Tangerang 44,48% (*Stakeholder Analysis USAID IUWASH PLUS*, 2017). Tantangan di bidang sanitasi yang masih umum dijumpai di WJDT adalah buang air bebas sembarangan (BABS) dan jamban tanpa tangki septik. Penduduk yang masih menggunakan jamban tanpa tangki septik di Jawa Barat mencapai 15% (Paparan Sekda Jawa Barat, 2016) dan Tangerang sebesar 15% (*Environmental Health Risk Assessment/EHRA*). Sedangkan penduduk yang masih melakukan BABS di Jakarta adalah 6,66% (Susenas BPS, 2010), Jawa Barat sebesar 21,6% (Paparan Sekda Jawa Barat, 2016), dan Tangerang mencapai 25,7% (EHRA).

Untuk mengatasi masalah sanitasi, berbagai pembangunan di bidang sanitasi telah diupayakan oleh pemerintah daerah. Pemerintah Jawa Barat akan melaksanakan program fisik, seperti pembangunan Sistem Pembuangan Air Limbah Terpusat (SPALT) di 9 kota, IPAL kawasan di 18 kabupaten, pembangunan IPLT, pengadaan mobil tinja, dan program non fisik (penguatan kelembagaan operator, kelompok swadaya masyarakat, pemucuan di masyarakat, pengembangan wirausaha sanitasi). Sedangkan Pemerintah DKI Jakarta akan menyelesaikan pengembangan 14 zona layanan air limbah pada tahun 2022 dengan 65% cakupan layanan SPALT dan 35% untuk Sistem Pengelolaan Air Limbah Setempat (SPALS). Di Tangerang, IPLT Sepatan Timur telah dibangun untuk mengolah lumpur tinja.

Dukungan dan Prioritas USAID IUWASH PLUS untuk Jawa Barat, DKI Jakarta, dan Tangerang:

Beberapa dukungan dan prioritas USAID IUWASH PLUS untuk WJDT mencakup:

- Peningkatan akses air minum dan sanitasi bagi Rumah Tangga Miskin melalui program hibah sambungan rumah untuk air minum perpipaan oleh PDAM bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR), SPAM Komunal, CSR, dan skema keuangan mikro;
- Sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan bagi KPP (kelompok pengguna dan pemelihara) SPAM Komunal di Kota Bekasi, Kota Bogor, dan Kabupaten Tangerang.
- Membuat rencana induk IT untuk PDAM Kabupaten Bogor, membantu PDAM Kabupaten Bogor dan Kota Depok untuk membangun data spasial perpipaan dan pelanggan mereka menggunakan GIS. Data ini akan digunakan untuk menurunkan NRW.
- Dengan dukungan SECO, menurunkan NRW di PDAM Kabupaten Bogor dan Kota Depok serta meningkatkan efisiensi energi PDAM Kabupaten Bogor dan Karawang.
- Melakukan penilaian untuk meningkatkan kapasitas produksi IPA Legong milik PPDAM Kota Depok.
- Meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam operasional dan pemeliharaan fasilitas air minum, sanitasi, dan perilaku hygiene.
- Meningkatkan kinerja PDAM dan operator pengelola air limbah di bidang teknis, keuangan, dan manajemen.
- Menguatkan peraturan, perencanaan, dan penganggaran sektor WASH.
- Membantu pelaksanaan Layanan Lumpur Tinja Terjadwal (L2T2).
- Sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan pengarusutamaan gender bagi pemerintah daerah dan masyarakat.
- Meningkatkan kapasitas unit produksi PDAM Tirta Asasta Depok.



USAID IUWASH PLUS WJDT

Tim USAID IUWASH PLUS meninjau IPA Legong, Kota Depok.

Untuk informasi lebih lanjut, silakan hubungi:

*Terakhir diperbarui: 28/10/2019

**USAID Indonesia Urban Water, Sanitation and Hygiene
Penyehatan Lingkungan untuk Semua (IUWASH PLUS)
Kantor Regional DKI Jakarta, Jawa Barat, dan Tangerang**
Mayapada Tower lantai 10, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 28 Jakarta 12920, Indonesia
Tel. + 62-21 522 - 0540 Fax. + 62-21 522 - 0539
www.iuwashplus.or.id - [@airsanitasi](https://twitter.com/airsanitasi) - www.facebook.com/airsanitasi - [@airsanitasi](https://www.instagram.com/airsanitasi) - [youtube.com/airsanitasi](https://www.youtube.com/airsanitasi)